

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
DI SMK N 3 YOGYAKARTA**

Jl. R.W. Monginsidi 2A Telepon (0274) 513503, Yogyakarta 55233  
(Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan)



Disusun Oleh :

**ROFI MUSTAGHFIRI**

**NIM. 12505241036**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN  
PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
DI SMK N 3 YOGYAKARTA**

Jl. R.W. Monginsidi 2A Telepon (0274) 513503, Yogyakarta 55233  
(Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan)



Disusun Oleh :

**ROFI MUSTAGHFIRI**

**NIM. 12505241036**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN  
PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, selaku pembimbing PPL mengesahkan laporan kegiatan PPL SMK Negeri 3 Yogyakarta dan menerangkan bahwa :

**Nama** : Rofi Mustaghfiri  
**NIM** : 12505241036  
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
**Jurusan** : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
**Fakultas** : Teknik

Telah melaksanakan program PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan PPL  
Universitas Negeri Yogyakarta,

Guru Pembimbing PPL  
SMK Negeri 3 Yogyakarta,

**Drs. Agus Santoso. , M.Pd.**  
NIP. 19640822 198812 1 001

**Turyanto**  
NIP. 19610206 198902 1 001

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta,

Koordinator KKN – PPL  
SMK Negeri 3 Yogyakarta

**Drs. Bujang Sabri**  
NIP. 19630830 198703 1 003

**Drs. Heru Widada**  
NIP. 19630522 198703 1 005

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya kepada penyusun sehingga penyusun diberi kemudahan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan memberikan banyak sekali manfaat sebagai bekal masa depan. Melalui kegiatan PPL ini penyusun telah belajar banyak hal terutama dalam berorganisasi, saling memahami, saling bertukar pikiran, dan masih banyak hal lagi yang kami dapatkan.

Laporan ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilakukan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Tentunya, semua ini dapat terwujud bukan karena diri pribadi, tetapi banyak pihak yang telah membantu. Dalam melaksanakan kegiatan PPL, semua dapat berjalan dengan lancar karena bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan materi.
2. Ketua LPPMP beserta staff yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah.
3. Bapak Drs. Agus Santoso, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan dan pemantauan hingga penyusunan laporan ini.
4. Bapak Drs. Bujang Sabri selaku Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Heru Widada selaku Koordinator KKN-PPL SMK Negeri 3 Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Joko Ismono selaku Kepala Program Unit Kerja Teknik Bangunan yang telah menyediakan fasilitas terhadap mahasiswa PPL di jurusan Teknik Bangunan.
7. Bapak Turyanto selaku guru pembimbing kegiatan PPL yang telah banyak memberikan arahan sehingga kegiatan program PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa dapat berjalan lancar.
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa PPL SMK Negeri 3 Yogyakarta.

9. Bapak/ibu guru dan karyawan SMK Negeri 3 Yogyakarta yang sudah membantu melancarkan pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan selama ini.
10. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta 2015 di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan ini, penyusun menyadari masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan kegiatan PPL, sehingga kritik maupun saran yang dapat membangun sangat diperlukan demi kesempurnanya laporan ini. Sehingga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi pihak SMK Negeri 3 Yogyakarta dan mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Analisa Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	5
<b>BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan .....	9
B. Pelaksanaan PPL .....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	
1. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	18
2. Refleksi.....	20
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	22
B. Saran.....	23
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	25
<b>LAMPIRAN</b>	

## **ABSTRAK**

### **LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

**Oleh :**

**Rofi Mustaghfiri**

**NIM. 12505241036**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa S1, yang pelaksanaannya dilakukan di masyarakat. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (calon guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Program Praktik Lapangan merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang telah diterima di bangku kuliah. Oleh karena itu, kegiatan PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menimba ilmu secara empirik, tidak sekedar mengetahui teorinya saja, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut dalam situasi yang sesungguhnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah lapangan yang bersifat intrakulikuler. Oleh karena pelaksanaan PPL yang langsung berinteraksi dengan peserta didik, maka dibutuhkan persiapan yang matang. Maka dari itu, pihak Universitas Negeri Yogyakarta memberi pembekalan khusus tentang pelaksanaan PPL dalam menyiapkan tenaga pendidik. Pengetahuan dan keterampilan diberikan untuk mahasiswa sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan secara khusus dan dunia kerja secara umum.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan R.W. Monginsidi 2A, Yogyakarta adalah lokasi yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta selama ± 1 bulan. Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Dalam kegiatan PPL ini, Mahasiswa menjalankan program mengajar sebanyak 8 kali pertemuan dikelas yang sama. Metode yang digunakan dalam mengajar beragam, seperti metode diskusi, tanya jawab, ceramah dan *cooperative learning*. Praktikan telah menyelesaikan tugas mengajar sebanyak 8 kali selama kegiatan PPL berlangsung. Mengampu mata pelajaran Pelaksanaan Konstruksi Kayu dengan tatap muka 1 kali seminggu, dan mata pelajaran Finishing Konstruksi Kayu dengan tatap muka 1 kali seminggu dan setiap minggunya praktikan mengajar selama 16 jam.

Secara keseluruhan program kerja PPL terlaksana dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti pengelolaan kelas yang terkadang sulit untuk dikondisikan. Namun, semua itu merupakan sebuah proses untuk menuju yang lebih baik lagi. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, praktikan telah melaksanakan pembuatan rencana pembelajaran keseluruhan dalam dua semester, melakukan kegiatan praktik mengajar sebanyak 8 kali pertemuan, dan melakukan 1 kali evaluasi belajar untuk mata pelajaran Finishing Konstruksi Kayu di tiap kelasnya. Dalam pelaksanaan praktik mengajar metode yang digunakan yaitu menggunakan metode ceramah, demonstrasi, asimilasi tanya jawab dan penugasan.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan mendapatkan banyak bekal seperti pengalaman serta gambaran nyata tentang kegiatan pembelajaran, serta nilai-nilai seperti kerja keras, kerjasama, tanggung jawab, dan disiplin. Selain itu, dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional dan memiliki keterampilan mengajar. Untuk pelaksanaan PPL periode yang akan datang ada baiknya jika antara pihak sekolah dan mahasiswa lebih meningkatkan kerjasama agar dapat lebih bermanfaat bagi semua pihak.

**Kata Kunci :** *PPL, Konstruksi Kayu, SMK Negeri 3 Yogyakarta*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Sebagai seorang pendidik, mengajar adalah keterampilan mutlak yang harus dimiliki seorang guru. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi pencetak calon pendidik mempunyai tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang terampil dalam bidangnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi para mahasiswa tentang proses belajar-mengajar melalui mata kuliah pendidikan yang diharapkan mampu memberi bekal yang cukup kepada para mahasiswanya menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan secara khusus dan dunia kerja secara umum. Mata kuliah yang diselenggarakan meliputi mata kuliah teori, praktik dan mata kuliah lapangan. Salah satu contoh mata kuliah lapangan adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang wajib lulus tempuh. PPL sebagai latihan kependidikan yang bersifat intrakulikuler diharapkan mampu memberikan pengalaman yang berkaitan dengan pembelajaran, berwawasan luas, mandiri, tanggung jawab, dan berkompeten di bidangnya.

Universitas Negeri Yogyakarta yang merupakan metamorfosis dari IKIP Yogyakarta sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmen tinggi terhadap dunia pendidikan, utamanya sekolah. Komitmen tersebut diwujudkan dalam program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Sasaran dari kegiatan PPL adalah siswa-siswi di sekolah. Sebelum diterjunkan untuk melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi pembekalan yaitu kegiatan pra PPL yang berupa pembelajaran mikro dan observasi ke sekolah. Pembelajaran mikro dilakukan di semester sebelumnya (semester 6) dengan melakukan praktik mengajar bersama teman sejawat, sedangkan untuk observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Observasi yang dilakukan meliputi observasi fisik dan non fisik serta observasi pembelajaran di kelas.

Pada tahun ini tim PPL UNY 2015 bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Yogyakarta. Disinilah mahasiswa PPL ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya. Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim PPL perlu menyusun program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, observasi kelas dan konsultasi kepada guru pembimbing merupakan hal-hal yang penting untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaan kegiatannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang memiliki potensi yang baik dalam pembentukan siswa yang

berkompetensi dan memiliki daya saing dalam dunia industri. Ini ditunjukkan dengan adanya berbagai jurusan yang tersedia dalam sekolah, prestasi yang diraih siswa, dan memiliki Bursa Kerja Khusus (BKK) yang bekerjasama dengan beberapa perusahaan ternama untuk menyalurkan lulusan sebagai tenaga kerja di perusahaan tersebut.

#### **A. Analisis Situasi**

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Yogyakarta berlokasi di Jetis, Kota Yogyakarta. Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Yogyakarta membuat Sekolah Menengah Kejuruan saling berkompetisi untuk menjadi SMK yang terbaik. Menghadapi kompetisi ini, SMK Negeri 3 Yogyakarta-pun melakukan usaha pembenahan yang dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan pembenahan pada sarana dan prasarana maupun kualitas pembelajarannya.

SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki tenaga pengajar dan karyawan sejumlah kurang lebihnya 142 orang guru tetap, 24 orang guru tidak tetap, 9 guru agama dari Departemen Agama, 24 orang karyawan tetap dan 31 pegawai tidak tetap, siswa yang terdapat di sekolah ini sebanyak  $\pm$  2110 orang siswa. SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki delapan kompetensi keahlian, yaitu :

1. Kompetensi Keahlian Multimedia
2. Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan
3. Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan
4. Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan
5. Kompetensi Keahlian Audio Video
6. Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik
7. Kompetensi Keahlian Gambar Bangunan
8. Kompetensi Keahlian Konstruksi Kayu

Sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar terdiri atas beberapa fasilitas, yaitu tersedianya ruangan kelas untuk pelaksanaan proses belajar mengajar, lapangan olah raga, ruangan praktik, laboratorium, UKS, Masjid, perpustakaan, ruang administrasi serta ruang guru.

Kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di SMK N 3 Yogyakarta ini diantaranya adalah sepak bola, basket, peleton inti, OSIS, pramuka, band, ROHIS, PMR, pecinta alam, pencak silat dan karate yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan potensi dan minat bakat intelektual siswa.

Observasi dilakukan pada tanggal 11 Juli 2015, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi lapangan secara nyata dan nantinya ketika pelaksanaan dapat melakukan berbagai pengembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada.

Sekolah dengan luas  $\pm$  4 Ha ini didukung oleh sarana dan prasarana

diantaranya :

1. 60 ruang kelas
2. Ruang tata usaha
3. Ruang administrasi
4. Ruang kepala sekolah beserta waka
5. Ruang kepala program keahlian
6. Ruang guru
7. Ruang sidang
8. Ruang praktik
9. Ruang pengajaran
10. Ruang praktik industri
11. Ruang BK / BP
12. Ruang bursa kerja khusus (BKK)
13. Ruang laboratorium komputer dan internet
14. Ruang bahasa inggris
15. Ruang UKS
16. Ruang OSIS
17. Masjid
18. Ruang keagamaan katholik
19. Perpustakaan
20. Aula
21. Balairung
22. Ruang *repair*/ perawatan dan perbaikan
23. Koperasi
24. Kantin sekolah
25. Gudang
26. Lapangan olah raga (basket, bulutangkis, *volley*, sepak bola)
27. *Wall claimbing*
28. Pos satpam
29. Tempat parkir siswa dan guru
30. Kamar mandi dan toilet

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, ruang yang digunakan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar baik teori maupun praktik bagi jurusan Teknologi Informasi dan Komunikasi bertempat di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Informasi-informasi yang diperoleh pada saat observasi melalui pengamatan langsung dan penjelasan yang diberikan oleh perangkat sekolah diantaranya :

## 1. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 3 Yogyakarta dimulai pada pukul 07.00 WIB. Dengan lama durasi tiap 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Kedisiplinan siswa secara keseluruhan baik, namun karena SMK Negeri 3 Yogyakarta pada awalnya adalah Sekolah Menengah Teknik (STM) yang mayoritas siswanya adalah laki-laki maka tak jarang jika di pagi hari terdapat beberapa siswa yang masuk ke Ruang BP untuk meminta surat izin masuk kelas karena datang terlambat.

Selain siswa yang mayoritas keadaannya baik, guru dan karyawan juga cukup disiplin dengan datang, mulai mengajar, dan mengakhiri pelajaran tepat waktu. Hal ini dikarenakan saat ini presensi guru menggunakan *finger print* sehingga apabila guru tidak disiplin akan sangat mudah terlacak.

## 2. Kondisi Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta khususnya bidang keahlian Konstruksi Kayu cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar, karena ruang teori dan praktik terpisah. Sarana yang ada di SMK Negeri 3 Yogyakarta meliputi :

### a. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang ada meliputi : *blackboard*, *whiteboard*, *spidolboardmarker*, kapur tulis, komputer, dan alat-alat peraga.

### b. Laboratorium

SMK Negeri 3 Yogyakarta khususnya untuk program keahlian Konstruksi Kayu dalam kegiatan praktiknya tidak lagi menggunakan sistem blok, dimana untuk melaksanakan praktik bidang keahlian Konstruksi Kayu harus bergantian dalam menggunakan laboratorium selama kurun waktu blok yang ditentukan. Kegiatan praktik untuk program keahlian Konstruksi Kayu dilaksanakan di sekolah karena sekolah telah memiliki laboratorium praktik sendiri.

### 3. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah OSIS, Pramuka, KIR, Pecinta Alam, Sepak Bola, Basket, Peleton Inti, ROHIS, PMR, Pencak Silat dan Karate. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga yang dilaksanakan di sekolah mempunyai tujuan untuk menyalurkan bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa untuk bisa lebih ditingkatkan. Kegiatan ini meliputi ekstra bola *volley*, basket dan sepakbola.

Pada hari senin setiap 2 minggu sekali seluruh siswa, guru dan karyawan SMK Negeri 3 Yogyakarta melaksanakan upacara bendera. Petugas upacara adalah anggota TONTI dengan barisan yang menyanyikan lagu wajib nasional bergiliran setiap kelas.

### 4. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan Bidang keahlian Konstruksi Kayu

Tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual, sehingga mampu bersaing dengan perkembangan teknologi yang ada. Oleh karena itu, masing-masing guru bidang keahlian Konstruksi Kayu yang mengampu mata diklat berlatar pendidikan S1 dengan bidang keahlian yang sesuai.

Karyawan pada bidang keahlian Konstruksi Kayu terdiri dari satu orang yang bertugas sebagai teknisi. Teknisi tersebut juga berlatar belakang pendidikan bidang keahlian Konstruksi Kayu karena merupakan siswa alumni bidang keahlian tersebut.

## **B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL**

Kegiatan Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) meliputi pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Kajian Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Sosioantropologi Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Metodologi Pembelajaran, Media Pengajaran, Evaluasi Pembelajaran, Pengajaran Mikro yang didalamnya terdapat kegiatan observasi ke sekolah sebagai sarana sosialisasi mahasiswa agar dapat mengetahui sejak dini tentang situasi dan kondisi di lapangan. Sedangkan, PPL adalah kegiatan mahasiswa di lapangan dalam mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat

dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

Perumusan rancangan kegiatan PPL disusun agar dalam pelaksanaan PPL dapat terarah, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan belajar praktik agar hasil yang dicapai bisa maksimal. Persiapan ini dilakukan selama kurang lebih empat bulan atau satu semester selama perkuliahan berlangsung. Persiapan ini meliputi :

#### 1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan di semester 6 dengan tujuan untuk memberikan bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan praktik mengajar di depan teman-teman sejawat melalui bimbing dosen.

#### 2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan praktek agar siap menjalani PPL di lokasinya masing-masing.

##### a) Observasi Sekolah

Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi: lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa.

##### b) Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing berupa buku kerja guru. Mata diklat yang diampu yaitu mata diklat Konstruksi Kayu. Mata diklat ini setiap minggunya 16 jam pelajaran (16 x 45 menit) dengan pembagian waktu 8 jam pelajaran (360 menit) Satu kelas untuk materi Finishing Konstruksi Kayu di setiap hari Sabtu untuk kelas XII KK I. 8 jam pelajaran (360 menit) satu kelas untuk pelajaran Teknologi Konstruksi Kayu kelas XII KK 1 di setiap hari kamis.

Perumusan rancangan kegiatan PPL tersebut meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan penyiapan materi bahan ajar (media pembelajaran dan materi ajar). Kegiatan belajar mengajar direncanakan 4 kali tatap muka dikelas yang sama. Karena dalam 1 minggu terdapat 2 kali pertemuan yakni 1 pertemuan dengan mata pelajaran Finishing Konstruksi Kayu dan 1 pertemuan dengan mata

pelajaran Pelaksanaan Konstruksi Kayu dengan uraian KBM pada setiap pertemuan akan diuraikan sebagai berikut:

1. Uraian Proses KBM mata pelajaran Finishing Konstruksi Kayu

a. I pada tanggal 13 Agustus untuk kelas XII.KK1

Jam ke-1 hingga jam ke-8

Pada pertemuan pertama, diisi dengan pengenalan mata pelajaran dan guru pengampu mata pelajaran serta pengenalan mahasiswa PPL. pada pertemuan pertama ini terdapat 3 kompetensi dasar yang disampaikan yakni penjelasan tentang matapelajaran, kaidah Finishing Konstruksi Kayu dan kelengkapan kerja.

b. Pertemuan II pada tanggal 20 Agustus untuk kelas XII.KK I

Jam ke-1 hingga jam ke-8

Pada pertemuan kedua ini mahasiswa sudah mulai mengampu matapelajaran, materi yang disampaikan yakni dari pengenalan tentang Finishing Konstruksi kayu dan siswa diajak untuk berdiskusi berkelompok mencari materi terkait bahan-bahan untuk finishing kayu yaitu Cat enamel, Cat Duco, Melamine, Varnish, dan Politur. Kemudian siswa di ajak untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

c. Pertemuan III pada tanggal 27 Agustus untuk kelas XII.KK I

Jam ke-1 hingga jam ke-8

Pada pertemuan ketiga siswa diajak untuk melaksanakan praktikan Finishing menggunakan Cat Enamel, pada pertemuan ini siswa melaksanakan langkah kerja finishing kayu menggunakan bahan Cat enamel untuk melapisi furniture yang telah dibuat sebelumnya.

d. Pertemuan IV pada tanggal 3 September untuk kelas XII.KK I

Jam ke-1 hingga jam ke-10

Pada pertemuan ini mahasiswa tidak menyampaikan materi baru tetapi melanjutkan pekerjaan pada pertemuan sebelumnya kemudian memberikan waktu yang diisi dengan diskusi mengenai kesulitan, Kelebihan, kekurangan Finishing konstruksi kayu menggunakan bahan Cat Enamel dibandingkan dengan Bahan-bahan finishing yang Lain dan di jelaskan secara langsung didepan kelas.

2. Uraian Proses KBM mata pelajaran Pelaksanaan Konstruksi kayu

a. Pertemuan I pada tanggal 15 Agustus

Jam 1-8 untuk kelas XII KK 1 jam 3-4

Pertemuan pertama diisi dengan pengenalan mata pelajaran yang disampaikan oleh guru pengampu dilanjutkan dengan memperkenalkan mahasiswa PPL. Materi yang disampaikan merupakan materi pengantar untuk mengenal tentang mata pelajaran Pelaksanaan Konstruksi Kayu, dilanjutkan dengan pembagian kelompok kerja.

b. Pertemuan II pada tanggal 22 Agustus

Jam 1-8 untuk kelas XII KK 1

Pertemuan kedua siswa langsung datang kedalam bengkel kayu untuk mendapatkan materi mengenai pembuatan Kuda-Kuda yang disampaikan oleh mahasiswa. Siswa dikondisikan untuk duduk bersama anggota kelompoknya masing-masing untuk pemotongan bahan kayunya.

c. Pertemuan III pada tanggal 29 Agustus

Jam 1-8 untuk kelas XII KK 1

Pada pertemuan ketiga mahasiswa tidak menyampaikan materi tetapi menyampaikan arahan singkat tentang cara perangkaian bahan yang sudah di potong pada pertemuan sebelumnya. Setelah menyampaikan arahan siswa mulai bekerja dengan bimbingan dari guru pengampu, mahasiswa serta toolman bengkel kayu.

d. Pertemuan IV pada tanggal 5 September

Jam 1-8 untuk kelas XII KK 1

Pada pertemuan keempat mahasiswa mendampingi siswa yang melanjutkan pekerjaan pembuatan kuda-kuda dari pekerjaan minggu sebelumnya yang dibimbing oleh mahasiswa. Kelompok yang sudah dapat melanjutkan untuk merangkai Bagian-bagian Kuda-kuda.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN , PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL KEGIATAN PPL**

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 september 2015. Terdapat waktu untuk kegiatan observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program Individu yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut:

#### **A. Persiapan**

Persiapan kegiatan PPL adalah hal yang paling utama yang harus dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL, persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman

sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

## **2. Observasi pembelajaran dikelas**

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Observasi dilaksanakan pada tanggal 7 agustus 2015 di kelas XII KK 1 dengan mata pelajaran Pelaksanaan Konstruksi Kayu. Berikut merupakan hal yang diobservasi yaitu:

### **a. Perangkat Pembelajaran**

#### 1) Kurikulum 2013

Kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 yang digunakan dalam pembelajaran mengenai Kompetensi Dasar adalah Menggambar Bestek bangunan sederhana.

#### 2) Silabus

Silabus yang digunakan masih menggunakan Silabus Karakter Bangsa

#### 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP ) yang digunakan masih menggunakan RPP berdasarkan Karakter Bangsa

### **b. Proses Pembelajaran**

#### 1) Membuka pelajaran

Guru memberikan salam kepada peserta didik, langsung dijawab oleh peserta didik. Selanjutnya guru mengondisikan kelas agar peserta didik siap untuk menerima materi yang akan diberikan. Pembukaan pembelajaran diikuti dengan melakukan presensi siswa lalu kemudian guru memotivasi siswa agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

## 2) Penyajian materi

Guru menyampaikan materi dengan cara menjelaskan materi, mengaitkan materi pembelajaran Pelaksanaan Konstruksi Kayu dengan hal-hal yang terjadi disekitar kita yang berkaitan dengan materi hingga peserta didik paham dengan materi yang diberikan.

## 3) Metode pembelajaran

Dalam menyampaikan materi, guru menggunakan metode pembelajaran dilakukan dengan cara ceramah, tanya jawab dan demonstrasi.

## 4) Penggunaan bahasa

Dalam penyampaian materi guru menggunakan bahasa Indonesia yang cukup formal dan diselingi dengan bahasa daerah yaitu bahasa Jawa. Dengan mayoritas siswa dari D.I.Yogyakarta maka materi yang disampaikan cukup dimengerti oleh siswa.

## 5) Penggunaan waktu

Observasi pembelajaran dilakukan pada jam ke 1-4 (07.00-10.45 WIB). Dengan alokasi waktu 90 menit yang tersedia, dapat dijabarkan sebagai berikut : pendahuluan 10 menit diisi dengan membuka pelajaran dengan salam, pengkondisian kelas, presensi, apersepsi diikuti dengan penjelasan pokok materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran, memotivasi peserta didik. Kegiatan inti 75 menit diisi dengan materi Kuda-kuda . Kegiatan penutup 5 menit diisi dengan Review terhadap materi yang sudah disampaikan dan memberikan tugas rumah kepada siswa. Menyampaikan pokok bahasan yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

## 6) Gerak

Gerak guru saat di dalam kelas meliputi :

- Guru berdiri di depan kelas memberikan materi kepada peserta didik.
- Guru guru memberikan bimbingan langsung kepada siswa dengan cara berkeliling di dalam kelas.

7) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa disaat siswa sudah mulai jenuh dengan keadaan kelas, guru mengalihkan perhatian siswa dengan cara bercerita sejenak, sehingga diharapkan setelah itu siswa tidak lagi merasa jenuh dalam menerima materi..

8) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang dilakukan oleh guru yaitu menanyakan kembali materi sebelumnya, guru juga menanyakan materi yang baru diberikan dengan secara acak kepada siswa, dan guru juga memberikan contoh dan jawaban guna mengarahkan jawaban siswa sehingga jawaban dari siswa benar.

9) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas dilakukan dengan cara mengkondisikan siswa agar selalu semangat, selalu memerhatikan saat guru menjelaskan materi, menjaga agar siswa tidak jenuh, tidak ribut, serta guru mampu membangkitkan motivasi siswa dalam menumbuhkan rasa ingin tahu untuk dapat menguasai materi yang telah diberikan.

10) Penggunaan media

Media pembelajaran yang digunakan saat guru mengajar adalah Buku Pegangan yang dipinjam melalui perpustakaan, papan tulis, serta perangkat Alat dan bahan Kayu yang tersedia di Bengkel kayu.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi dengan cara memberikan penugasan gambar kepada siswa.

12) Menutup pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan cara menyampaikan ringkasan materi yang telah diberikan pada hari ini, kemudian guru juga memberikan informasi mengenai materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

**c. Perilaku Siswa**

1) Perilaku siswa di dalam kelas

- a). Sebagian besar siswa memerhatikan penjelasan guru.
  - b). Beberapa siswa ada yang kurang tertib, yaitu tidak memasukkan baju seragam.
  - c). Beberapa siswa ada yang mengobrol dengan temannya saat guru menjelaskan materi.
- 2) Perilaku siswa di luar kelas
- Siswa ada yang istirahat di dalam kelas dan ada yang di kantin.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung baik. Sehingga peserta PPL hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti :

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) Menyusun materi pelajaran
- 3) Media pembelajaran
- 4) Kisi-kisi soal
- 5) Rekapitulasi Nilai
- 6) Analisis hasil belajar
- 7) Alokasi waktu
- 8) Soal evaluasi

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

### **3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar, mahasiswa praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi yang akan digunakan untuk mengajar.

### **4. Persiapan Mengajar**

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, penulis melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar. Persiapan tersebut meliputi :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran
- d. Evaluasi pembelajaran

## **B. Pelaksanaan**

### **1. Pelaksanaan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, penulis mendapat tugas untuk mengajar kelas XII KK 1 dengan mata pelajaran Finishing Konstruksi Kayu dan mata pelajaran Pelaksanaan Konstruksi Kayu. Penentuan guru pembimbing dan mata pelajaran yang akan diampu oleh mahasiswa ditentukan pihak sekolah, yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum, sedangkan mengenai banyaknya kelas yang akan diampu berdasarkan kebijakan dari guru pembimbing di sekolah. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus Konstruksi Kayu dan disesuaikan juga dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk teori dan Praktek.

### **2. Pelaksanaan Penyusunan Materi Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat, agar materi pelajaran yang akan disampaikan dapat ditentukan. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat menyusun materi pelajaran yang akan disampaikan pada kegiatan belajar mengajar dikelas. Pembuatan materi pelajaran dilakukan beberapa hari sebelum mahasiswa mengajar dikelas. Dalam penulisan materi pelajaran ini penulis mengacu dari buku-buku yang diberikan oleh guru pembimbing, buku-buku milik mahasiswa sendiri, buku dari perpustakaan SMK Negeri 3 Yogyakarta, dan materi-materi lain dari internet yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

### **3. Pelaksanaan Pemilihan Metode Mengajar**

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai

kelebihan kekurangan. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pemilihan metode mengajar dilakukan bersamaan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Metode mengajar yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar materi Finishing Konstruksi Kayu menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan.

#### **4. Pelaksanaan Pemilihan Media Pembelajaran**

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang terbatas, dapat menjadi hambatan bagi siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satu sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 3 Yogyakarta ini adalah *Papan Tulis* sebagai sarana pembelajaran di kelas, di laboratorium, atau di bengkel. Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa penyediaan *Papan Tulis* dilaksanakan oleh jurusan masing-masing. Di setiap ruang jurusan bangunan terdapat papan Tulis, dimana salah satunya terdapat di bengkel Kayu. Melihat kondisi yang semacam ini, mahasiswa praktikan harus berupaya untuk membuat media yang lain dan alternatif agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan selain memakai *Papan Tulis*. Media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya adalah LCD proyektor, papan tulis, modul, Prototype dan gambar.

#### **5. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Dalam pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing, penulis dibimbing dalam hal persiapan dan pembuatan materi. Sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran di kelas secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru pembimbing tetap dilakukan.

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat melakukan praktik mengajar di kelas minimal 8 kali pertemuan, untuk dapat memenuhi tuntutan jumlah pertemuan tersebut, maka mahasiswa praktikan diminta untuk mengajar kelas yang diampu

oleh guru pembimbing dengan mata pelajaran yang sama dan kelas yang sama.

Mahasiswa mendapat jadwal mengajar lima kali seminggu yaitu hari Kamis untuk kelas XII KK 1 untuk Mata pelajaran Finishing Konstruksi Kayu dan hari Sabtu kelas XI KK 1 untuk pelajaran Pelaksanaan konstruksi Kayu. Jadwal mengajar seperti tabel berikut :

Tabel 1. Jadwal Mengajar pelajaran Ilmu Bangunan

HARI	JAM KE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>SENIN</b>	Mata Pelajaran										
	Kelas										
<b>SELASA</b>	Mata Pelajaran										
	Kelas										
<b>RABU</b>	Mata Pelajaran										
	Kelas										
<b>KAMIS</b>	Mata Pelajaran	Finishing Konstruksi Kayu									
	Kelas	XII KK1									
<b>JUM'AT</b>	Mata Pelajaran										
	Kelas										
<b>SABTU</b>	Mata Pelajaran	Peaksanaan Konstruksi Kayu									
	Kelas	XII KK1									



Gambar 1. Situasi Siswa Dalam Kelas Praktek Kayu



Gambar 2. Kegiatan Bimbingan Langsung Pada Peserta Didik



Gambar 3. Kegiatan Pembuatan Kuda-Kuda

## 6. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif

dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Ilmu Bangunan yaitu dengan memberikan tugas individu, Tugas Job Gambar. Yakni job gambar rencana dan job gambar detail.

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Secara umum mahasiswa dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan, melainkan mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

Adapun beberapa hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

#### **a. Analisis Hasil Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah mahasiswa telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mata pelajaran Finishing Konstruksi Kayu sebanyak satu semester. Hambatan saat menyusun RPP antara lain kurangnya pemahaman penulis dalam format RPP.

#### **b. Analisis Hasil Penyusunan Materi Pelajaran**

Materi yang dibuat adalah materi mata pelajaran Ilmu Bangunan. Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain referensi buku yang minim sehingga mahasiswa PPL harus mencari sendiri sumber belajar.

#### **c. Analisis Hasil Pemilihan Metode Mengajar**

Metode mengajar yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar yaitu menggunakan ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan penugasan. Pemilihan metode mengajar ini disesuaikan dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa yang akan diajar. Selama menggunakan metode tersebut, proses kegiatan belajar mengajar dikelas berlangsung cukup efektif. Namun demikian, penggunaan metode ini masih ada beberapa hambatan yang terjadi, seperti siswa merasa bosan dan mengantuk selama proses belajar mengajar.

**d. Analisis Hasil Pemilihan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar di kelas cukup bervariasi, diantaranya adalah *LCD* proyektor, papan tulis, modul dan gambar. Hambatan yang dihadapi saat memilih media pembelajaran adalah ketersediaan *LCD* terbatas, sehingga penulis berbagi dengan guru yang lain. Melihat kondisi yang semacam ini, mahasiswa harus berupaya untuk membuat media yang lain dan alternatif agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan selain memakai *LCD* proyektor.

**e. Analisis Hasil Praktik Mengajar**

Selama kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta, mahasiswa telah melakukan kegiatan belajar mengajar selama 8 kali pertemuan pada mata pelajaran Finishing Konstruksi Kayu dan Pelaksanaan Konstruksi Kayu di kelas XII KK 1. Hambatan yang dihadapi mahasiswa saat mengajar diantaranya adalah ada beberapa siswa yang sering mengobrol sendiri. Selain itu, masih ada siswa yang tidak mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa. Perilaku siswa yang sulit dikendalikan ini menyebabkan materi pelajaran yang diberikan oleh mahasiswa menjadi kurang maksimal untuk diterima oleh siswa dan menyebabkan adanya perbaikan pada saat ulangan harian.

**f. Analisis Hasil Evaluasi Pembelajaran**

Selama melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa telah melakukan 1 evaluasi dan penugasan mandiri. Evaluasi tersebut dilakukan pada mata pelajaran Finishing Konstruksi Kayu, yaitu kelas XII KK 1. Evaluasi pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Finishing Konstruksi Kayu adalah menggunakan Penilaian pada Pertemuan Awal Menganalisis macam-macam bahan untuk finishing kayu. Berdasarkan dari hasil evaluasi tersebut, kelas XII KK 1 5 siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

## **2. Refleksi**

Berdasarkan dari hasil analisis pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan, terdapat beberapa hambatan atau masalah yang ditemui selama pelaksanaan program kerja tersebut. Beberapa hambatan atau masalah yang muncul selama pelaksanaan tersebut perlu diberikan suatu penanganan atau refleksi, agar pelaksanaan program tersebut dapat berjalan lebih baik. Adapun program-program yang perlu diberikan diantaranya adalah :

### **a. Refleksi Terhadap Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Hambatan pada saat pembuatan RPP adalah kurangnya pemahaman penulis dalam format RPP, sehingga dilakukan revisi untuk memperbaiki tatanan RPP. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut sebaiknya sebelum melakukan pembuatan RPP mahasiswa lebih intensif untuk mempelajari format RPP yang terbaru dalam pembuatannya.

### **b. Refleksi Terhadap Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran**

Pada saat pelaksanaan menyiapkan materi pelajaran terdapat beberapa hambatan diantaranya adalah referensi buku yang diberikan oleh guru pembimbing sangat sedikit sehingga mahasiswa merasa kesulitan dalam mengembangkan materi pelajaran. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan cara mencari referensi buku dan mencari materi-materi yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan di internet dengan demikian mahasiswa memiliki banyak referensi, sehingga akan memudahkan mahasiswa dalam mengembangkan materi pelajaran.

### **c. Refleksi Terhadap Hasil Memilih Metode Mengajar**

Pada saat memilih metode mengajar tidak menemukan hambatan yang berarti. Namun setelah metode tersebut diterapkan memiliki beberapa masalah yaitu, ada beberapa siswa yang merasa bosan dan mengantuk saat proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut maka solusinya adalah dengan menggunakan metode mengajar yang lebih bervariasi dan menyenangkan pada setiap pertemuannya.

### **d. Refleksi Terhadap Hasil Memilih Media Pembelajaran**

Pada saat menentukan media pembelajaran yang akan digunakan ada beberapa masalah yaitu, ketersediaan *LCD* proyektor yang terbatas. Untuk dapat mengatasi masalah tersebut solusinya adalah penulis menggunakan media *LCD* proyektor, papan tulis dan modul.

**e. Refleksi Terhadap Hambatan Saat Praktik Mengajar**

Untuk mengatasi hambatan yang timbul saat praktik mengajar seperti adanya siswa yang mengobrol sendiri saat guru menjelaskan materi pelajaran, yaitu dengan cara menegur atau memberi peringatan, memberikan pertanyaan mengenai materi yang sedang dijelaskan. Untuk mengatasi hambatan karena adanya siswa yang mengantuk saat pelajaran, yaitu dengan mendekatinya kemudian cerita menarik yang masih berhubungan dengan materi pelajaran atau jurusannya. Sedangkan untuk mengatasi siswa yang malas mencatat adalah dengan memberikan tugas menuliskan kembali materi pelajaran yang telah disampaikan.

**f. Refleksi Terhadap Hasil Evaluasi Pembelajaran**

Berdasarkan dari hasil evaluasi didapatkan masih ada beberapa siswa yang nilainya masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), untuk itu diperlukan program perbaikan untuk dapat meningkatkan pemahaman dan nilai dari siswa tersebut.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pelaksanaan PPL tahun 2015 di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015, PPL memberikan wawasan terhadap kemampuan yang dibutuhkan untuk mengembangkan suatu lembaga pendidikan. Setelah dilaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Yogyakarta maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut bahwa :

1. Kegiatan PPL yaitu mengajar program Teknik Konstruksi Kayu kelas XII KK 1 telah dilakukan dengan baik, walaupun ada beberapa permasalahan yang dihadapi seperti kurangnya penguasaan kelas, kurangnya penguasaan materi, dll namun dengan dukungan teman-teman dan kerja keras yang dilakukan, kegiatan PPL sangatlah memberikan hasil yang memuaskan.
2. Pelaksanaan mengajar khususnya program keahlian Teknik Konstruksi Kayu kelas XII KK 1 sangat dirasakan manfaatnya, karena selain memberikan pengalaman untuk mengelola kelas dan membuat suasana pembelajaran yang efektif, juga mendapat pengalaman menghadapi berbagai karakter siswa.
3. Melaksanakan PPL sesuai ketentuan akan menumbuhkan rasa keprofesionalan dan tanggung jawab mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik untuk mengelola dan mengkondisikan kelas saat melakukan pembelajaran.
4. Pelaksanaan PPL disini merupakan salah satu kegiatan untuk memberikan mahasiswa praktikan menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan, dan diharapkan mampu bereksplorasi untuk menciptakan kemajuan-kemajuan dalam pelaksanaan pembelajaran terkait dengan pengelolaan kelas. Dengan kata lain mahasiswa akan mengetahui secara nyata kegiatan baik itu terkait tugas, kewajiban dan tanggung jawab sebagai seorang pengajar.
5. Selain sebagai tempat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang dimiliki, pelaksanaan PPL juga menjadi sarana untuk menimba ilmu dan juga pengalaman yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan, salah satunya dihadapkan dengan permasalahan yang tidak tentu dan datangnya juga tidak menentu saat proses belajar mengajar disekolah baik itu mengenai manajemen sekolah ataupun manajemen pendidikan. Hal inilah

- nantinya akan menumbuhkan kedewasaan dalam mencari jati diri guna menumbuhkan rasa percaya diri pada kemampuan yang dimiliki.
6. Keberhasilan proses belajar mengajar sangatlah dipengaruhi oleh pendidik atau guru dan peserta didiknya sendiri, selain didukung dan ditunjang oleh sarana dan prasarana pendukung yang melengkapinya dan ada di sekolah itu sendiri.
  7. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mahasiswa telah melaksanakan pembuatan rencana pembelajaran secara keseluruhan untuk 2 semester, melakukan kegiatan praktik mengajar sebanyak 8 kali pertemuan, dan melakukan 1 kali evaluasi belajar untuk mata pelajaran kelas.
  8. Berbagai macam kendala yang menghambat kegiatan PPL baik yang berupa teknis maupun non teknis dapat diselesaikan mahasiswa dengan adanya bantuan dari guru pembimbing di sekolah maupun dari DPL dari Universitas

## **B. Saran**

Saran-saran demi peningkatan dan kemajuan pelaksanaan program PPL di masa yang akan datang dan perbaikan proses pembelajaran dan pendidikan di SMK Negeri 3 Yogyakarta, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa adik angkatan :
  - a. Perencanaan yang matang atas suatu program tentu harus selalu diperhitungkan akan kemanfaatan dan target yang akan dicapai, sehingga program dapat dinilai efektif dan tentu saja akan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak juga memang program tersebut sangat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, siswa maupun pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada
  - b. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.
  - c. Pentingnya koordinasi dengan guru pembimbing untuk mempermudah dalam penyusunan rencana pembelajaran.
  - d. Pra PPL sebaiknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan ilmu, baik itu bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis

sehingga ketika terjun langsung pada praktik pengalaman lapangan mahasiswa benar-benar siap dan tidak canggung lagi.

- e. Manfaatkan waktu observasi kelas untuk menganalisis bagaimana penguasaan kelas oleh guru.

## 2. Bagi Pihak SMK Negeri 3 Yogyakarta

- a. Bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan lagi, baik itu dari guru pembimbing lapangan, dosen pembimbing lapangan maupun dari koordinator PPL di sekolah.
- b. Lebih meningkatkan sarana prasarana khususnya untuk kegiatan belajar mengajar, pengajar akan lebih mudah memberikan/menyampaikan materi ajar dan siswa akan lebih mudah memahaminya.
- c. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.

## 3. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya ada dilapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- b. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.
- c. Perlu adanya kontrol yang lebih cermat lagi terhadap mahasiswa dari pihak UNY dan sekolah, demi keberhasilan PPL.
- d. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

**TIM UPPL, 2015, *Panduan PPL/MAGANG III Universitas Negeri Yogyakarta*  
2015, ,UNY : Yogyakarta**

**TIM UPPL, 2015, *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta*  
2015, UNY : Yogyakarta**

**TIM UPPL, 2015, *Materi Pembekalan PPL 2015*, UNY : Yogyakarta**

**TIM UPPL, 2015, *Materi Pembekalan pengajaran Mikro/PPL I*, UNY :  
Yogyakarta**

**TIM UPPL, 2015, *101 Tips Menjadi Guru Sukses 2015*, UNY : Yogyakarta**



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 YOGYAKARTA  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KONSTRUKSI KAYU**

Kelompok

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :  
 NAMA LOKASI : SMK NEGERI 3 Yogyakarta  
 ALAMAT LOKASI : Jalan RW Monginsidi 2A Yogyakarta

NO	Program/Kegiatan KKN													Jumlah Jam	
		juli					Agustus				september				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3		
<b>OBSERVASI</b>															
1	Observasi Kelas				4	4									8
<b>PERSIAPAN MENGAJAR</b>															
2	Pembelajaran Silabus						4	4	4	4					16
3	Penyusunan RPP						6	6	6	6	6	6			36
4	Penyusunan Buku Administrasi						5	5	5	5	5	5			30
5	Penyusunan Bahan Ajar						2	2	2	2	2	3			13
7	Pembuatan Modul						4	4	4	4	4				20
8	Persiapan Media Pembelajaran						4	3	4	4	3	4			22
9	Konsultasi Persiapan Mengajar						3	2	2	2	2	3			14
<b>PELAKSANAAN MENGAJAR</b>															

1	Praktik Mengajar Finishing konstruksi Kayu						8	8	8	8			0	32
3	Evaluasi Hasil Belajar Siswa												5	5
<b>TAMBAHAN</b>														
1	praktik mengajar Pekerjaan Konstruksi Kayu							6	6	6	6	6		30
<b>Jumlah Jam</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>36</b>	<b>40</b>	<b>41</b>	<b>41</b>	<b>28</b>	<b>27</b>	<b>5</b>	<b>226</b>

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mengetahui/Menyetujui,  
Kepala Sekolah SMK N 3 Yogyakarta

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

**Drs.Bujang Sapri**  
NIP. 19630830 198703 1 003

**Turyanto**  
NIP. 19610206 198902 1 001

**Rofi Mustaghfiri**  
NIM.12505241036



**FORMULIR CATATAN HARIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Untuk mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

---

**SEMESTER GASAL/GENAP/KHUSUS<sup>\*)</sup>**

**TAHUN 2015 / 2016**

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAG : RW. MONGONSIDI NO. 2 YOGYAKARTA  
GURU PEMBIMBING : TURYANTO

NAMA MAHASISWA : ROFI MUSTAGHFIRI  
NO. MAHASISWA : 12505241036  
FAK/JUR/PR.STUDI : TEKNIK / PTSP  
DOSEN PEMBIMBING : Drs. AGUS SANTOSO M.Pd.

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Jumat, 7 agustus 2015	10.00–12.00 WIB	Observasi Sekolah	Menemui Bpk. Turyanto untuk koordinasi sistem pembelajaran pada pertemuan pertama.	Dikarenakan belum pernah bertemu sebelumnya mahasiswa kesulitan untuk mencari Bpk. Turyanto	Bertanya pada guru piket
	Senin, 10 agustus 2015		Penerjunan mahasiswa KKN PPL ke sekolah.	Kegiatan dilaksanakan pada pukul 09.00 s/d 11.00 wib. Dihadiri oleh seluruh mahasiswa PPL UNY	Tidak ada Kendala Berarti	



**FORMULIR CATATAN HARIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Untuk mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
				beserta DPL (Bapak Giri), Kepala Sekolah (Bapak Bujang), Kajur-kajur di SMK.		
	Senin, 10 agustus 2015	10.00–12.00 WIB	Bimbingan Materi Ajar	Menemui Bpk. Turyanto untuk koordinasi sistem pembelajaran pada pertemuan pertama.	Sedikitnya bahan materi untuk matapelajaran Finishing Kkonstruksi Kayu dan Pelaksanaan Konstruksi Kayu	Bertanya pada guru piket
	Selasa, 11 agustus 2015		Bimbingan Pembuatan RPP dan Admin Pendidik	Mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat untuk mengetahui kesalahan dan kekurangan dalam pembuatan RPP dan Admin pendidik.	Belum memiliki gambaran terkait RPP dan Administrasi	Konsultasi dengan Guru Pembimbing
	Kamis, 13 Agustus 2015	07.00 – 13.30	Mengajar Terstruktur menyampaikan materi pengenalan mata pelajaran Finishing Konstruksi Kayu	Menjelaskan tentang matapelajaran Finishing Konstruksi Kayu, Memotivasi Siswa, Serta siswa diajak berdiskusi mengenai bahan-bahan finishing kayu yang populer	Tidak adanya fasilitas LCD Proyektor di ruang kelas	Memanfaatkan media papan Tulis, dan media SmartPhone Android



**FORMULIR CATATAN HARIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Untuk mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

---

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Jumat, 14 agustus 2015		Bimbingan Pembuatan RPP dan Admin Pendidik	Mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat untuk mengetahui kesalahan dan kekurangan dalam pembuatan RPP dan Admin pendidik.	Belum memiliki gambaran terkait RPP dan Administrasi	Konsultasi dengan Guru Pembimbing
	Sabtu, 15 agustus 2015		Mengajar Terstruktur materi Pelaksanaan Konstruksi Kayu Kuda-kuda	Menjelaskan tentang matapelajaran, kaidah Pelaksanaan konstruksi kayu, serta siswa sudah memulai untuk membuat gambar rencana kuda-kuda.	Tidak ada Kendala Berarti	
	Senin, 17 agustus 2015		Mengukuit Upacara Hari Kemerdekaan RI ke 70	Bersama-sama seluruh warga sekolah Melaksanakan Upacara Hari Kemerdekaan RI Ke 70	Tidak ada Kendala Berarti	



**FORMULIR CATATAN HARIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Untuk mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

---

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Selasa, 18 agustus 2015		Penyusunan Laporan Minggu pertama PPL	Tersusunnya Laporan PPL untuk minggu pertama	Tidak ada Kendala Berarti	
	Rabu, 19 agustus 2015		Menyusun materi pembelajaran Finishing Konstruksi Kayu	Tersusunnya Materi untuk pembelajaran Matapelajaran Finishing Konstruksi Kayu	Tidak ada Kendala Berarti	
	Kamis, 20 agustus 2015	07.00 – 13.30	Mengajar Terstruktur Finishing Konstruksi Kayu	Menyampaikan materi pengenalan tentang bahan Finishing Konstruksi Kayu. Cat enamel, cat duco, Politur, varnish, dan Melamine.	Kelas kurang mendukung karena terbuka, dan anak-anak kurang kondusif	Siswa diajak untuk berdiskusi dan memaparkan pendapatnya



**FORMULIR CATATAN HARIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Untuk mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Jumat, 21 agustus 2015		Evaluasi pembelajaran	Merekap evaluasi hasil belajar siswa meliputi penilaian keterampilan (tugas praktek) dan sikap	Tidak ada Kendala Berarti	
	Sabtu, 22 agustus 2015	07.00 – 13.30	Mengajar Terstruktur Mapel PKK	Siswa menyiapkan balok kayu untuk selanjutnya dibuat kuda-kuda, menggunakan operasional mesin kayu yang ada di Lab Kayu	Terbatasnya Mesin/Alat membuat Siswa Harus Mengantri	Membagi Giliran Penggunaan Alat/mesin
	Senin, 24 Agustus 2015		Pembelajaran Silabus, RPP, dan Administrasi guru	Mengerti ketentuan format RPP dan Amin guru dari sekolah	Berubah-ubahnya jadwal pelajaran di SMK 3 YK saat itu	Menunggu hingga Keputusan Jadwal yang pasti
	Kamis, 27 agustus 2015	07.00 – 13.30	Mengajar Terstruktur Mapel FKK	Siswa mempraktekan langsung prosedur finishing konstruksi kayu untuk Rak dan Lemari (Me Meni, Mendempul, Mengamplas)	Tidak ada kendala berarti	
	Sabtu, 29 agustus 2015	07.00 – 13.30	Mengajar Terstruktur Mapel PKK	Siswa Melaksanakan Proyek pembuatan Kusen Pintu	Mahasiswa kurang menguasai materi ketrampilan	Melakukan pembelajaran Bersama



**FORMULIR CATATAN HARIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Untuk mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
						Guru Pembimbing dan Teknisi
	Senin, 31 agustus 2015	09.00 – 12.00	Penyusunan RPP satu semester	Tersusunnya RPP mata pelajaran Finishing Konstruksi Kayu untuk 4 topik pertemuan	Tidak ada Kendala Berarti	
	Selasa, 1 september 2015	08.00 – 13.30	Penyusunan Administrasi Guru	Tersusunnya Buku 1, Buku 2, Buku 3 bagi guru matapelajaran finishing Konstruksi Kayu kelas XII	Tidak ada Kendala Berarti	
	Rabu, 2 september 2015		Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan PTSP	Bimbingan mengenai hambatan serta solusinya dan evaluasi kegiatan PPL	Tidak ada Kendala Berarti	
	Kamis, 3 september 2015	07.00 – 13.30	Mengajar Terstruktur Mapel FKK	Siswa melanjutkan pekerjaan finishing kayu Minggu sebelumnya, siswa mempraktekan langsung finisng menggunakan bahan Cat enamel	Tidak ada Kendala Berarti	



**FORMULIR CATATAN HARIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Untuk mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Sabtu, 5 september 2015	07.00 – 13.30	Mengajar terstruktur mapel PKK	Mendampingi Siswa membuat Rak Buku dan Tempat Koran		
	Senin, 7 september 2015	07.00 - 12.30	Membantu Sekolah persiapan dalam rangka menyambut tim Akreditasi Sekolah	Menyiapkan Poster K3, Perlengkapan Administrasi sekolah, dan Papan Nama Ruang Sekolah	Tidak ada Kendala Berarti	
	Kamis, 10 september 2015		Mengajar Terstruktur Mapel FKK	Siswa melanjutkan pekerjaan finishing kayu Minggu sebelumnya, siswa mempraktekan langsung finisng menggunakan bahan Cat enamel pada kusen pintu	Tidak ada Kendala Berarti	
	Jumat, 11 september 2015		Menyelesaikan Administrasi Guru	Terselesaikannya buku administrasi pendidik	Tidak ada Kendala Berarti	
	Sabtu, 12 September 2015		Penarikan Mahasiswa PPL dari SMK N 3 Yogyakarta	Mahasiswa PPL ditarik oleh DPL pamong dan diserahkan oleh Kepala Sekolah SMK N 3		



FORMULIR CATATAN HARIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Untuk mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
				Yogyakarta		
			Mengajar terstruktur mapel PKK	Mengajar Terstruktur Melanjutkan Pertemuan sebelumnya yaitu finishing produk Rak Buku dan Tempat Koran, sekaligus mahasiswa berpamitan dengan seluruh siswa dan Guru		

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

**Drs. Agus Santoso., M.Pd.**  
NIP. 19640822 198812 1 001

**Turyanto**  
NIP. 19610206 198902 1 001

**Rofi Mustaghfiri**  
NIM. 12505241036



NAMA MAHASISWA : Rofi Mustaghfiri  
 NO. MAHASISWA : 12505241036  
 TEMPAT PRAKTIK : SMK Negeri 3 Yogyakarta  
 TGL. OBSERVASI : 7 Agustus 2015  
 FAK/JUR/PRODI : Teknik / Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A.</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Silabus.	Ada dengan format yang berlaku
	2. Silabus Pelajaran ( SP )	Ada dengan format yang berlaku
	3. Rencana Pembelajaran ( RP )	Ada dengan format yang berlaku
<b>B.</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan diawali salam pembuka, berdoa kemudian dilanjutkan dengan presensi siswa yaitu dengan memanggil siswa satu per satu. Setelah itu di beri sedikit motivasi baik itu terkait tentang kakak kelas maupun yang lainnya.
	2. Penyajian Materi	Dalam penyajian materi, guru menjelaskan terlebih dahulu tentang materi yang akan dipelajari serta pentingnya materi tersebut.
	3. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan demonstrasi sehingga proses Kegiatan Belajar Mengajar ( KBM ) lebih hidup dan ada peran dari siswanya.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan selama KBM adalah Bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan Waktu	Alokasi waktu yang digunakan sudah sesuai dengan perencanaan dan penyampaian materi, sehingga



		KBM lebih efektif.
	6. Gerak	Dalam gerak, guru hanya berdiri di depan kelas saja.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Dalam memotivasi siswanya guru sering kali memberikan nasehat – nasehat yang bisa mendorong siswanya aktif. Guru sering menyanjung siswanya yang aktif di kelas.
	8. Teknik Bertanya	Teknik guru dalam memberikan pertanyaan kepada siswa sudah sesuai dengan materi yang diajarkan, namun kadang – kadang siswa mendapatkan pertanyaan yang agak sedikit keluar materi, namun masih termasuk materi yang diajarkan dengan tujuan supaya siswa dapat berfikir kreatif.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Dalam penguasaan di kelas maka guru menitikberatkan kepada interaksi antara guru dan siswa, sesekali ada siswa yang ramai guru memperingatkan dengan memberikan pertanyaan sehingga keadaan kelas dapat dikendalikan.
	10. Penggunaan Media	Media yang digunakan guru adalah whiteboard dan proyektor.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Cara guru mengevaluasi adalah dengan pertanyaan. Evaluasi ini bisa berbentuk tugas dikelas, pekerjaan rumah, ulangan ataupun pemberian pertanyaan pada pertengahan waktu pemberian materi.
	12. Menutup Pelajaran	Guru mengakhiri pelajaran dengan



		memberikan evaluasi dan tugas kemudian berdoa dan salam penutup.
<b>C.</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku Siswa di dalam Kelas	Perilaku siswa sudah baik dan tidak melanggar norma, hanya saja masih ada yang ramai bergurau saat KBM sedang berlangsung.
	2. Perilaku Siswa di luar Kelas	Perilaku siswa diluar kelas juga sudah baik, siswa dapat menggunakan waktu senggang mereka untuk istirahat atau membaca buku dipertustakaan serta mengerjakan tugas yang belum selesai.

Guru Pembimbing PPL,

Yogyakarta, 10 Agustus 2014  
Mahasiswa PPL,**Turyanto**

NIP : 19610206 198902 1 001

**Rofi Mustaghfiri**

NIM.12505241036

# **LAMPIRAN**